

## ABSTRAK

Kanker payudara adalah jenis kanker yang paling banyak diderita di dunia. Pada tahun 2020, terdapat 7,8 juta wanita yang didiagnosis menderita kanker payudara, dan kanker ini telah merenggut lebih banyak nyawa wanita dibandingkan jenis kanker lainnya, menurut *World Health Organization* (WHO). Dengan munculnya kecerdasan buatan baru-baru ini, deteksi kanker payudara menggunakan teknik *deep learning* menjadi semakin populer. Namun, membuat model pembelajaran mendalam untuk tugas tertentu dari awal membutuhkan banyak waktu dan biaya. *Transfer learning* adalah metode terkenal yang dapat membuat pengembangan *deep learning* menjadi lebih efisien dengan memanfaatkan model yang sudah terlatih. Dengan menggunakan dataset BreakHis, studi ini akan membandingkan tiga model visi komputer yang sudah terlatih: DenseNet, RegNet, dan BiT, dalam memprediksi jaringan tumor ganas atau jinak dari gambar histopatologi payudara untuk menentukan model mana yang lebih baik untuk tugas spesifik tersebut. Meskipun model DenseNet mencapai skor tertinggi dengan 93,7% *Area Under the ROC Curve* (AUC) dan 97,4% *Average Precision Score* (APS), model BiT lebih cocok untuk digunakan dalam pengaturan dunia nyata karena dapat memprediksi lebih banyak kasus ganas dengan benar daripada dua model lainnya dengan skor sensitivitas 90,79%.

**Kata Kunci** — Kanker payudara, Deteksi kanker, *Computer vision*, *Deep learning*, *Transfer learning*